

**REPRESENTASI MAKNA AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG
AKHLAK DAN SPIRITUAL DALAM KONTEN DAKWAH
@LIMPRODUCTION DI INSTAGRAM**



TESIS

Diajukan Kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister Agama

Oleh:

Eka Novitha Utami

24205031101

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Novitha Utami
NIM : 24205031101
Jenjang : Magister
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri serta bebas plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari naskah tesis ini ditemukan bukan sebagai karya saya sendiri dan hasil plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 28 April 2026

Saya yang menyatakan,



Eka Novitha Utami

NIM. 24205031101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Novitha Utami
NIM : 24205031101
Jenjang : Magister
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 April 2026

Saya yang menyatakan,



Eka Novitha Utami

NIM. 24205031101

STATE ISLAMIC UNIV
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-722/Un.02/DU/PP.00.9/05/2026

Tugas Akhir dengan judul : Representasi Makna Ayat-ayat Al-Qur'an Tentang Akhlak dan Spiritual dalam Konten Dakwah @limproduction di Instagram

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : EKA NOVITHA UTAMI, S.Ag.
Nomor Induk Mahasiswa : 24205031101
Telah diujikan pada : Senin, 11 Mei 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED

Valid ID: 6a14ff0dc26d7



Penguji I

Dr. Ali Imron, S.Th.L., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 6a140544b6d14



Penguji II

Dr. Imam Iqbal, S.Fil.I, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 6a12973381fb7



Yogyakarta, 11 Mei 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6a15597fa2214

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan arahan dan koreksi terhadap tulisan tesis yang berjudul:

Representasi Makna Ayat-ayat Al-Qur'an Tentang Akhlak dan Spiritual dalam Konten Dakwah @limproduction di Instagram

Yang ditulis oleh:

Nama : Eka Novitha Utami
NIM : 24205031101
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 April 2026
Pembimbing,



Dr. Mahbub Ghozali
NIP. 19870414 201903 1 008

MOTTO

“Tiada kata uzur dalam berjuang”

K.H. Abdul Wahab Chasbullah

“Manfaatkan waktu untuk belajar, kejarlah waktu jangan sampai dikejar oleh waktu”

Ibu Nyai Hj. Husnul Khotimah Warson



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan kepada:

Keluarga tercinta khususnya orang tua, Ayah dan Ibu yang senantiasa mendukung dan tiada henti berdoa untuk putrinya.

Guru-guru yang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran membimbing dan memberikan segudang ilmunya kepada peneliti.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Representasi makna ayat-ayat Al-Qur'an oleh pesantren di media sosial cenderung mengalami simplifikasi dan fragmentasi makna sebagai konsekuensi penyesuaian terhadap format platform digital. Penelitian ini bertujuan menganalisis representasi makna Al-Qur'an dan mekanisme pembentukan pesan dakwah dalam akun Instagram @limproduction. Dengan menggunakan analisis Encoding/Decoding, penelitian ini membedah bagaimana tren kontemporer direpresentasikan dan direlevansikan dengan ayat-ayat Al-Qur'an serta nilai-nilai kepesantrenan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan netnografi melalui penelusuran dan eksplorasi data pada akun @limproduction sebagai sumber data primer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna Al-Qur'an yang dikonstruksikan oleh kreator berfungsi sebagai pendukung tujuan dakwah sekaligus legitimasi terhadap narasi dakwah yang disederhanakan sesuai format Instagram. Mekanisme pemaknaan dibangun melalui relevansi isu-isu aktual, budaya populer, dengan ayat-ayat Al-Qur'an, namun tetap berlandaskan nilai-nilai kepesantrenan yang berakar pada prinsip *Ahlussunnah wal Jamaah*. Penyederhanaan makna ayat dalam unggahan merupakan strategi afirmasi dalam proses pemaknaan Al-Qur'an di media sosial. Di sisi lain, mekanisme pemaknaan tersebut melahirkan respons negosiasi dan oposisi dari audiens karena pesan yang diharapkan oleh audiens dari pesantren tidak selalu sejalan dengan representasi yang tampil di media sosial. Temuan ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara kerangka pengetahuan kreator dan audiens.

Kata Kunci: *Dakwah Kreatif, Encoding/Decoding, Pesantren, Representasi Al-Qur'an*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي انعم علينا بنعمة الإيمان والإسلام والصلاة والسلام على سيدنا محمد خير الانام و على آله واصحابه اجمعين الكرام, اما بعد.

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: **Representasi Makna Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Akhlak Dan Spiritual Dalam Konten Dakwah @limproduction Di Instagram**. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw. yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang. Semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak *fi yaumul qiyāmah*, *āmīn*.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan penelitian dan tulisan ini tentu tidak luput dari doa, dukungan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak baik dari proses awal hingga akhir. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, Ayah Endaryanto dan Ibu Hartini. Terima kasih telah menjadi garda terdepan dalam setiap perjalanan penulis. Ungkapan terima kasih tidak akan pernah cukup untuk membalas kasih sayang, pendidikan, motivasi, serta doa yang tidak pernah terputus untuk penulis. Terima kasih telah mengupayakan yang terbaik dan percaya pada setiap langkah penulis.
2. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga.
3. Prof. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi dan Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I., selaku Sekretaris Prodi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

5. Prof. Dr. Ahmad Baidowi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan serta motivasi dalam proses pembelajaran hingga penyelesaian tesis ini.
6. Dr. Mahbub Ghozali, selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa memberikan pembelajaran, arahan, masukan, dan energi positif kepada penulis selama proses penelitian hingga mampu menyelesaikan tesis.
7. Seluruh dosen dan staf Prodi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan waktu, pengetahuan dan pengalamannya kepada penulis selama menempuh studi serta Staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang selalu memberikan layanan dalam membantu penulis mencari literatur.
8. Kedua adikku, Indi Mutia Khalishah dan Alya Nisa Dzakiyyah yang selalu menjadi sandaran terdekat, memberikan senyuman termanis dan kasih sayang untuk penulis menyandarkan lelah.
9. Guru-guru penulis, Abah K.H. Abdul Kholiq Hasan dan Ibu Ny. Hj. Bashirotul Hidayah, Bapak K.H. Ahmad Warson Munawwir dan Ibu Ny. Hj. Husnul Khotimah yang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran, membimbing serta memberikan segudang ilmu dan doa kepada penulis. Terima kasih atas ilmu yang tidak akan pernah lekang oleh waktu.
10. Sahabat yang sudah seperti keluarga, Nala Ikfina Utami, Nurrohmah, terima kasih telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, dan energinya menemani penulis dalam proses penyelesaian tesis ini. M. Alfian Isrok Nurhamid, terima kasih telah menjadi garda terdepan tempat penulis menyandarkan lelah, berkeluh kesah, serta memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk menjadi rekan diskusi yang menyenangkan. Semoga segala kebaikan dan dukungan tulus kalian dibalas oleh Allah dengan pahala serta nikmat yang berlipat ganda.
11. Teman-teman MIAT E 2024, terima kasih telah menjadi rekan belajar yang menyenangkan.
12. Keluarga besar AIS Nusantara dan Jaringan GUSDURian yang banyak memberi pengalaman dan menjadi tempat yang hangat untuk singgah.

13. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih penulis ucapkan sedalam-dalamnya. Semoga segala hal yang telah diberikan, mendapat balasan oleh Allah Swt. dengan balasan yang terbaik.
14. Terakhir, terima kasih untuk diriku yang telah berdiri di kaki sendiri dengan tangguh, berani dan menawan. Terima kasih telah melawan rasa takut, malas, capek dan pantang menyerah di segala kondisi. Mari lanjutkan perjalanan dengan bahagia, indah, dan menakjubkan.

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Namun, dengan menaruh banyak harapan semoga karya ini bernilai ibadah, bermanfaat dan menjadi kontribusi dalam perkembangan keilmuan. Amin.

Yogyakarta, 27 April 2026

Penulis



Eka Novitha Utami
24205031101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	iim	J	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (titik di bawah)
ض	đad	đ	de (titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (titik di bawah)
ظ	za	z	zet (titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik di atas

غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	wn
و	wau	w	w
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	...'	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

مُتَعَقِّدِينَ	ditulis	<i>muta' aqqiddīn</i>
عِدَّة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ ditulis Hikmah

عِلَّةٌ ditulis 'Illah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ ditulis Karāmah al-auliyā'

3. Bila ta' Marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر ditulis Zakāh al-fiṭri

D. Vokal pendek

—َ— (fathah) ditulis a contoh فعل ditulis *fa'ala*

—ِ— (kasrah) ditulis i contoh ذكر ditulis *ḡukira*

—ُ— (dammah) ditulis u contoh يذهب ditulis *yazhabu*

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهليّة ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

تنسى ditulis *tansā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

كريم ditulis *karīm*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal rangkap

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *baynakum*

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qawl*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

انتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

السماء ditulis *as-Samā'*

الشمس ditulis *as-Syams*

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *ẓawī al-furūḍ*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian	13
1. Jenis Penelitian	13
2. Sumber Data	13
3. Teknik Pengumpulan Data	14
4. Analisis Data	16
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II RAGAM PENAFSIRAN AL-QUR'AN DI MEDIA SOSIAL	18
A. Tafsir Al-Quran	18
B. Tafsir Al-Qur'an di Media Digital	19
C. Metode Tafsir di Media Sosial	26

D. Ragam Bentuk Tafsir di Media Sosial.....	29
BAB III PROFIL DAN BENTUK REPRESENTASI MAKNA AL-QUR'AN DALAM INSTAGRAM @LIMPRODUCTION	35
A. Profil Lembaga Ittihadul Muballighin (LIM).....	35
B. <i>Engagement</i> Akun Instagram @limproduction	41
C. Bentuk Representasi Makna Al-Qur'an dalam Akun Instagram @limproduction.....	42
BAB IV MEKANISME PEMAKNAAN AL-QUR'AN DALAM KONTEN DAKWAH KREATIF @LIMPRODUCTION	64
A. Intensifikasi Aktualitas Terhadap Al-Qur'an Pada Akun @limproduction.....	64
B. Representasi Makna Melalui Proses <i>Encoding</i>	70
C. Analisis <i>Decoding</i> Terhadap Pemaknaan Pesan.....	78
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pengurus Harian LIM Production, 39.
Tabel 2	Jadwal Publikasi Konten @limproduction, 40.
Tabel 3	Engagement utama akun Instagram @limproduction per 15 Desember 2025, 42.
Tabel 4	Segmen Konten @limproduction, 42.
Tabel 5	Tema Unggahan @limproduction, 63.
Tabel 6	Komentar Audiens Terhadap Unggahan @limproduction, 91.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Model Encoding/Decoding Stuart Hall, 11.
- Gambar 2 Kajian Tafsir di Akun Facebook @salmanharun, 22.
- Gambar 3 Kajian Tafsir di akun Instagram @risalahmuslim, 22.
- Gambar 4 Kajian Tafsir di Website @tafsiralquran.id, 23.
- Gambar 5 Kajian Tafsir di Instagram @quranreview, 24.
- Gambar 6 Kajian Tafsir Gus Baha di *Spotify*, 25.
- Gambar 7 Kajian Tafsir Tematik oleh LPMQ di Youtube, 26.
- Gambar 8 Keterangan Followers per Desember 2025, 41.
- Gambar 9. Unggahan akun @limproduction 6 Januari 2024, 45
- Gambar 10. Unggahan akun @limproduction 12 Januari 2024, 47
- Gambar 11. Unggahan akun @limproduction 12 Januari 2024, 49
- Gambar 12. Unggahan akun @limproduction 12 Juni 2024, 52
- Gambar 13. Unggahan akun @limproduction 15 Maret 2025, 53
- Gambar 14. Unggahan akun @limproduction 1 Juni 2025, 56
- Gambar 15. Unggahan akun @limproduction 2 Juli 2025, 57
- Gambar 16. Unggahan akun @limproduction 23 Juli 2025, 59
- Gambar 17. Unggahan akun @limproduction 2 Agustus 2025, 61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesantren sebagai lembaga pendidikan keagamaan, memiliki kemampuan dalam memberikan pemaknaan terhadap Al-Qur'an. Kekhasan pesantren sebagai institusi pengkaderan ulama, terletak pada kurikulumnya berbasis pada kitab-kitab klasik yang membutuhkan keterampilan khusus untuk memahaminya. Seperti halnya dalam kajian tafsir, harus mengenal *ushul al-tafsir*, *tarikh tafsir* dan *ulumul Quran*.¹ Tidak hanya itu, pengajaran kitab kuning di pesantren selain melatih kemampuan dalam membaca bahasa Arab, juga menanamkan basis pengetahuan ilmu Al-Qur'an, seperti klasifikasi disiplin, transmisi keilmuan (sanad), dan metode penafsiran.² Namun, tradisi pesantren yang khas dengan sistem pengajaran klasik, ketika hadir di media sosial, perwujudan pengetahuan yang sistematis ini dibatasi oleh infrastruktur media.

Proses pembentukan makna tidak lagi merujuk pada kerangka interpretasi tradisional, di media sosial Al-Qur'an mengalami proses simplifikasi dan fragmentasi makna. Manifestasi proses tersebut terlihat dalam konten @limproduction. Misalnya, dalam konten *Bendera One Piece*

¹ Hasan Bisri, "Pengembangan Metode Pengajaran Tafsir di Pesantren," *Tajdid*, 26, no. 1 (2019): hlm. 73.

² Imam Muhammad, "Menjembatani Warisan Klasik Ke Ranah Lokal: Analisis Transmisi 'Ulūm al-Qur'an Pesantren Kitab al-Iksir Karya K.H. Bisri Musthofa," *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara* 11, no. 1 (2025): hlm. 5., <https://doi.org/10.32495/nun.v11i1.846>.

yang mengaitkan QS. Thaha: 44 dengan penekanan pada diksi “lemah lembut”, di sini ayat berperan sebagai legitimasi naratif dalam menyampaikan aspirasi secara santun dan beradab. Pola serupa terlihat pada konten *Malaikat Sampai Minta Izin*, mengulas kisah dibalik QS. Al-Qadr: 4. Namun, terjadi simplifikasi makna dalam konten ini, yakni pemaknaan ayat hanya terpusat pada diksi *بإذن ربه* yang terlihat pada kutipan tafsir yang dirujuk serta judul yang ditampilkan.

Pembentukan makna diproses melalui bahasa, sehingga makna dihadirkan kreator selalu dikonstruksi dan dipengaruhi oleh faktor lingkungan, konvensi, serta kepentingan tertentu.³ Penandingan ayat dengan simbol bendera One Piece menunjukkan bahwa makna tidak hadir dalam struktur yang utuh, melainkan dipilih sesuai kebutuhan representasi. Dalam QS. Thaha: 44, makna ayat berisi perintah kepada Nabi Musa dan Harun untuk berbicara dengan tutur yang lemah lembut kepada Fir'aun, dengan tujuan agar ia sadar atau takut. Lemah lembut pada ayat ini bukan sekadar cara berkomunikasi, tetapi juga strategi dakwah agar nasihat dapat menyentuh hati, menggugah kesadaran dan membuka hidayah bagi Fir'aun.⁴ Dalam tradisi penafsiran, penarikan dan penjelasan makna ayat berpedoman pada kaidah-kaidah tafsir, seperti *asbabun nuzul*, *munasabah Al-Qur'an*, *nasikh-mansukh*, dan struktur makna asal ayat, untuk menyingkap pesan Al-Qur'an dan menerangkan kandungan ayat-ayat yang

³ Stuart Hall, *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices* (Sage Publication Ltd, 1997), hlm. 28.

⁴ Ibn Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim* (Maktabah al-Islamiyyah, 1438), juz 1, hlm. 88.

musykil.⁵ Namun, ketika ayat dihadirkan dalam media sosial, muncul perbedaan dengan makna yang diwariskan oleh tafsir klasik. Perbedaan ini sekalipun lahir dari konten yang berbasis pesantren, tetap berpotensi menghasilkan pembacaan yang bergeser dari struktur tafsir klasik.

Dengan demikian, terdapat ketidakserasian antara makna yang terdapat dalam tafsir klasik dengan *frameworks of knowledge* pesantren yang bekerja dalam produksi konten. Hal ini berkaitan dengan persoalan representasi bahwa ia tidak bersifat netral, melainkan menjadi ruang kontestasi kelompok-kelompok sosial dalam upaya mendominasi atau mendefinisikan makna sesuai kepentingan dan tujuan yang diusung.⁶ Ketika makna dihadirkan ke dalam ruang media sosial, hal itu dapat menimbulkan ketegangan makna. Kondisi ini kemudian akan membuka ruang pembacaan audiens yang beragam, karena pesan yang dikodekan melalui simbol, bahasa dan citra lembaga tidak selalu diterima dengan cara yang sama oleh audiens.

Kajian mengenai konten keagamaan khususnya pemahaman Al-Qur'an di media sosial sudah banyak dikaji oleh para peneliti. Dari hasil penelusuran, penelitian terdahulu dapat diklasifikasikan dalam beberapa kecenderungan. *Pertama*, narasi kontroversial di media sosial. Hosen dalam tulisannya menyajikan pemahaman Al-Qur'an yang ramah dan kontekstual

⁵ M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir* (Lentera Hati Group, 2013), hlm. 10-15.

⁶ Annisa Ica dan Al Gusma Setyawan, "Teori Representasi Stuart Hall: Mengungkap Makna Dalam Media Dan Budaya: Perspektif Teori Stuart Hall," *Sanak: Jurnal Studi Agama-Agama* 2, no. 2 (2024): hlm. 88., <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/jsa/article/view/5538>.

untuk melawan arus serta memberikan pencerahan dari kajian Al-Qur'an di media sosial yang berisi narasi kontroversial.⁷ *Kedua*, penafsiran Al-Qur'an di media sosial. Media sosial sebagai ruang wacana penafsiran Al-Qur'an, dengan kecenderungan kontekstual, tekstual dan ilmiah yang melibatkan otoritas ulama, akademisi, intelektual hingga masyarakat awam.⁸ *Ketiga*, penyebaran dakwah pesantren di media sosial. Penelitian ini menunjukkan bahwa pesantren memanfaatkan media sosial untuk menyampaikan nilai-nilai toleransi yang berbasis keislaman. Pesantren tidak hanya mempertahankan tradisi keilmuannya, tetapi juga beradaptasi dengan perkembangan digital.⁹ Dari kecenderungan penelitian sebelumnya, kajian mengenai pemahaman Al-Qur'an di media sosial mayoritas dilakukan secara personal. Ketika mengulas mengenai pesantren di media sosial hanya fokus pada proses transformasi dakwah dari tradisional menjadi digital. Penelitian sebelumnya tidak sensitif terhadap kajian representasi Al-Qur'an dalam media Instagram khususnya yang dilakukan oleh lembaga pondok pesantren.

Penelitian ini berupaya mengisi celah kekosongan dengan menyoroti bagaimana dan mengapa pesantren merepresentasikan makna Al-Qur'an dalam bentuk tertentu di media sosial. Hal ini dapat diidentifikasi

⁷ Nadirsyah Hosen, *Tafsir Al-Qur'an di Medsos* (Mizan Digital Publishing, 2019).

⁸ Rahmad Nurdin Sumadi, "Tafsir Al-Qur'an di Media Sosial (Karakteristik Penafsiran Pada Akun @Quranreview)," *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin* 22, no. 2 (2023).

⁹ Syaifudin Zuhri, "Moderasi Beragama Di Era Digital: Dinamika Penyebaran Pesan Keagamaan Pondok Pesantren Lirboyo Di Media Sosial," *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam* 7, no. 2 (2025): 141–52, <https://doi.org/10.33367/kpi.v7i2.6972>.

melalui proses pembentukan makna Al-Qur'an di ruang digital. Sebagai lembaga di bawah naungan pesantren pembentukan makna ini dipengaruhi oleh narasi internal dan latar belakang pengetahuan yang hidup dalam tradisi pesantren. Karena itu, ketika pemaknaan Al-Qur'an hadir di media sosial ia tidak sepenuhnya lepas dari kerangka pengetahuan tersebut. Kondisi inilah yang nantinya akan memengaruhi cara audiens membaca konten-konten dakwah pesantren di media sosial.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk representasi makna Al-Qur'an di media sosial dalam akun instagram @limproduction?
2. Bagaimana mekanisme pembentukan pesan dakwah melalui representasi makna Al-Qur'an di Instagram pada akun @limproduction?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berangkat dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui bentuk representasi makna Al-Qur'an di media sosial dalam akun instagram @limproduction.
2. Mengungkap bagaimana mekanisme pembentukan pesan dakwah melalui representasi makna Al-Qur'an yang dikonstruksikan oleh kreator konten akun Instagram @limproduction.

Adapun kegunaan dari penelitian ini secara teoretis, diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam khazanah kajian Ilmu Al-Qur'an

dan Tafsir khususnya Al-Qur'an dan media. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam meningkatkan kesadaran masyarakat digital dalam memilah dan menerima informasi tentang Al-Qur'an dan tafsir di media sosial. Kemudian, secara khusus untuk para akademisi agar melihat hal-hal baru dari keluasan kajian dan praktik penggunaan Al-Qur'an di media.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berguna untuk melihat penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Selain itu juga untuk melihat posisi dan kontribusi penelitian ini dalam khazanah keilmuan Al-Qur'an dan tafsir di media sosial. Setelah mengadakan penelusuran, penulis menemukan banyak penelitian mengenai Al-Qur'an dan tafsir di media sosial khususnya Instagram dengan berbagai tema dan pendekatan yang berbeda. Oleh sebab itu, untuk melihat posisi penelitian yang akan dilakukan, penulis mengklasifikasikan kajian pustaka menjadi tiga kategori, yaitu sebagai berikut:

1. Al-Qur'an dan Tafsir di Media

Studi mengenai Al-Qur'an dan Tafsir di media dapat ditelusuri karena telah banyak dikaji oleh peneliti sebelumnya. Dalam kajian mengenai digitalisasi Al-Qur'an dan tafsir media sosial sebagaimana Muhamad Fajar Mubarak dan Muhamad Fanji Romdhoni menyebutkan bahwa tafsir di sosial media memungkinkan siapa saja bisa untuk menafsirkan Al-Qur'an. Hal ini berdampak pada kualitas

penafsirannya, apakah menggunakan rujukan yang jelas dan kredibel ataukah hanya menggunakan rasional saja yang dilakukan oleh orang yang baru belajar agama di media sosial.¹⁰ Menanggapi hal tersebut, masih dalam kajian yang sama, Nadirsyah Hosen dalam bukunya yang mengkaji tafsir Al-Qur'an di media dengan menggunakan sudut pandang Islam moderat yang melawan arus di tengah media sosial di mana saat ini dikuasai oleh pendapat kelompok-kelompok konservatif-fundamentalis.¹¹ Selanjutnya, Adi Pratama Awadin dan Dadan Rusmana dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa media digital kini menjadi cara baru untuk menyebarkan pemahaman terhadap Al-Qur'an dan tafsirnya. Pemanfaatan media digital ini juga menunjukkan adanya perhatian besar untuk mengakses konten-konten yang positif, sehingga waktu yang dihabiskan di media digital tidak terbuang sia-sia.

Dalam kajian Al-Qur'an dan tafsir di youtube dilakukan oleh Achmad Fuaddin dalam penelitiannya mengkaji tentang adanya kontestasi ideologi pluralisme agama yang dilakukan para pendakwah dalam menginterpretasikan Al-Qur'an di media sosial khususnya youtube.¹² Masih dengan topik yang senada, Abdul Muiz Amir dan Sahiron Syamsuddin dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kajian keagamaan tentang konten bertemakan akhir zaman oleh mubalig di

¹⁰ Muhamad Fajar Mubarak dan Muhamad Fanji Romdhoni, "Digitalisasi Al-Qur'an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia," *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 1, no. 1 (2021).

¹¹ Hosen, *Tafsir Al-Qur'an di Medsos*.

¹² Achmad Fuaddin, "Pluralisme Agama, Tafsir Al-Qur'an Dan Kontestasi Ideologis Pendakwah Online Di Indonesia," *SUHUF* 15, no. 2 (2022): 355–78.

Indonesia melalui youtube. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam konten dakwah akhir zaman terjadi praktik reduksi penafsiran terhadap redaksi wahyu dengan menggunakan sumber non-otoritatif. Akibatnya, narasi ekstremisme beragama dapat tersebar luas melalui youtube.¹³

Kajian Al-Qur'an dan Tafsir di Instagram dilakukan oleh Wilda Rahmatin Nuzuliyah, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa sumber penafsiran dalam konten tafsir akun @quranbasedplay menggunakan model *bi al-ra'yi* (ijtihad logika) kemudian dijelaskan dalam bentuk *Imaginative play* untuk anak usia 0-7 tahun. Penafsiran yang dilakukan oleh akun tersebut berimplikasi pada upaya pengajaran nilai-nilai Al-Qur'an tidak hanya sebagai edukasi tetapi juga pembentukan karakter.¹⁴ Masih dengan objek penelitian yang sama Muhammad Rifat Al-Banna dan Moch. Ihsan Hilmi dalam penelitiannya menemukan bahwa respon netizen terhadap tafsir dalam akun Instagram @quranreview memiliki tiga efek yaitu efek kognitif yang memberikan wawasan baru dalam memahami tafsir, efek afektif yang menimbulkan dimensi estetika dan emosional saat memaknai secara mendalam, dan efek behavioral yang membuat perubahan cara pandang dan perilaku netizen.¹⁵

2. Representasi

¹³ Abdul Muiz Amir dan Sahiron Syamsuddin, "Tafsir Virtual," *SUHUF* 14, no. 1 (2021): 99–126.

¹⁴ Wilda Rahmatin Nuzuliyah, "Tantangan Pesan Utama Tafsir Al-Qur'an Di Media Sosial: Kajian Epistemologi Tafsir Parenting Dalam Akun Instagram @Quranbasedplay" (Tesis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024).

¹⁵ Muhammad Rifat Al Banna dan Moch. Ihsan Hilmi, "Analisis atas Respon Netizen pada Postingan Akun @Quranreview di Instagram," *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 2, no. 1 (2022).

Kajian yang dilakukan oleh Nafisah Innayati menunjukkan bahwa representasi Al-Qur'an dalam konten media sosial sering mengikuti kebutuhan konten, bukan *maksud utama* ayat, karena potongan ayat dipilih dan dipadankan secara terpisah dari konteks aslinya.¹⁶ Kemudian, hasil kajian Dwi Indah Rizqi menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa tafsir populer di Instagram hadir dalam bentuk baru dengan mengaitkan budaya populer sebagai cara penafsiran di media sosial. Budaya populer ini ditampilkan melalui gambar artis, lagu, film, kartun, K-pop dan lain sebagainya. Gambar-gambar tersebut menjadi salah satu faktor yang memengaruhi penafsiran di Instagram. Sementara itu, kajian Mutaqin Alzamzami¹⁷ menyimpulkan bahwa tidak semua audiens berada dalam posisi sebagai *dominant-hegemonic position* (posisi dominan), didapati juga khalayak yang berposisi pada *negotiated position* (posisi negosiasi) dan *oppositional position* (posisi oposisi).

3. @limproduction

Studi mengenai akun instagram @limproduction belum banyak dilakukan, namun penulis mencoba memetakan beberapa penelitian yang telah mengkaji mengenai akun tersebut. Salah satunya yakni

¹⁶ Nafisah Innayati, "Representasi Wacana Pernikahan Berbasis Al-Qur'an Dalam Konten Facebook (Tinjauan Atas Persinggungan Logika Media Dan Pemaknaan Al-Qur'an Dalam Laman Meme Ikhwan Akhwat)" (Tesis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/60722/>.

¹⁷ Mutaqin Alzamzami, "Representasi Kelompok Salafi Terhadap Al-Qur'an Di Media Sosial: Analisa Akun Instagram @Kajianislam Dan @Dakwah_Tauhid Terhadap Ayat-Ayat Moderat" (Tesis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024).

Naulina Hikmah dan Sayidah Afyatul Masruroh dalam penelitiannya menunjukkan strategi efektif dakwah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan memudahkan dalam memahami pesan yang disampaikan melalui konten-konten grafis berbahasa Indonesia yang berisi wawasan ajaran Islam.¹⁸ Kemudian, Mu'alimah Ni'matul Ajizah dalam penelitiannya membahas mengenai pemanfaatan aplikasi Tik Tok sebagai media dakwah yang menyampaikan nilai-nilai *Ahl as-Sunnah wa al-Jama'ah* dengan sumber yang kredibel.¹⁹

E. Kerangka Teori

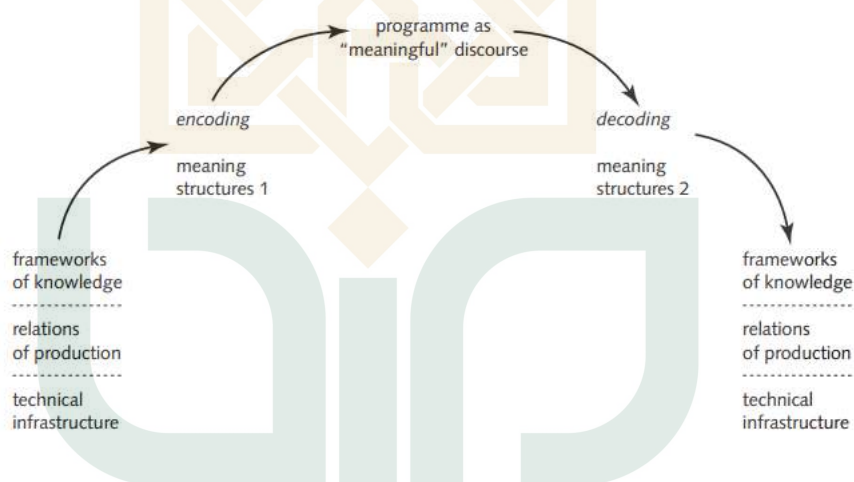
Penelitian ini menggunakan teori resepsi Stuart Hall sebagai pisau analisis. Teori ini menekankan bahwa makna media tidak bersifat tunggal, melainkan dibentuk melalui proses produksi pesan (encoding) dan penerimaan pesan oleh audiens (decoding). Resepsi merujuk pada beragam karya yang secara umum menekankan interpretasi audiens sebagai sumber utama makna dalam media. Stuart Hall menjelaskan bahwa pesan yang diproduksi media dapat dimaknai secara bebas oleh audiens, sehingga proses resepsi penting untuk memahami bagaimana makna dibangun, dinegosiasikan atau ditolak.

¹⁸ Naulina Hikmah dan Sayidah Afyatul Masruroh, "Pemanfaatan Media Sosial dalam Dakwah: Tinjauan Strategi Akun Instagram @limproduction," *Al-Nahyan: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 1, no. 1 (2024).

¹⁹ Mu'alimah Ni'matul Ajizah, "Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok sebagai Media Dakwah Nilai-nilai *Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah* di Pondok Pesantren Lirboyo" (Tesis Program Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2024).

Hall memulai dengan premis dasar bahwa “*there is no intelligible discourse without the operation of a code*”.²⁰ Kode adalah seperangkat aturan yang mengatur penggunaan tanda visual dan linguistik dalam suatu budaya. Pengirim pesan harus menghasilkan pesan-pesan yang terkode dalam bentuk wacana yang bermakna. Wacana yang bermakna (*meaningful discourse*) dimaknai oleh penerima sesuai dengan persepsi mereka yang dipengaruhi berbagai faktor.

Gambar 1 Model *Encoding Decoding* Stuart Hall



Sumber: Hall, 1980

Gambar di atas menjelaskan proses komunikasi pesan *encoding* dan *decoding*. Berdasarkan bagan model *encoding-decoding*, proses *encoding* dilakukan oleh pihak pengirim pesan, sedangkan *decoding* berlangsung pada pihak penerima pesan. Kedua proses tersebut, baik dalam produksi maupun pemaknaan teks media, dipengaruhi oleh tiga unsur utama, yaitu

²⁰ Hall, *Encoding and Decoding The Message in The Cultural Studies Reader*, hlm. 511.

frameworks of knowledge, relations of production dan technical infrastructure.

Selanjutnya, proses *encoding* menghasilkan suatu titik perantara berupa wacana yang mengandung makna, yang dalam bagan tersebut disebut sebagai *meaningful discourse*. Wacana ini kemudian memasuki tahap *decoding* oleh konsumen pesan, sehingga memunculkan makna yang dipahami oleh audiens. Proses pemaknaan tersebut turut dipengaruhi oleh tiga unsur utama yang juga berperan dalam tahap *encoding*. Model *encoding-decoding* ini tidak dapat dilepaskan dari pengaruh sosial, latar belakang budaya, serta kerangka referensi yang dimiliki masing-masing individu.

Wawasan utama dari model Hall adalah pengakuan bahwa “*the codes of encoding and decoding may not be perfectly symmetrical*”.²¹ Suatu *decoding* bisa terjadi apabila teks media memiliki makna bagi khalayak. Khalayak memaknai pesan melalui proses sirkulasi wacana, yakni dari tahap produksi menuju reproduksi, yang selanjutnya dapat kembali menjadi proses produksi. Dalam melakukan *decoding*, khalayak cenderung memilih wacana yang sesuai dengan minat mereka. Ketertarikan terhadap wacana yang disajikan akan mendorong proses interpretasi yang dalam kerangka Stuart Hall diklasifikasikan ke dalam tiga posisi pembacaan, yaitu *dominant*

²¹ Hall, *Encoding and Decoding The Message in The Cultural Studies Reader*, hlm. 510.

(*hegemonic*) reading, *negotiated reading*, dan *oppositional (counter hegemonic)*.²²

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan melakukan penelusuran serta eksplorasi data dan analisis *netnografi*. Netnografi merupakan perluasan dari metode etnografi yang fokus terhadap pemahaman mendalam kehidupan dan aktivitas dunia maya yang dilakukan oleh komunitas virtual dari sudut pandang peneliti.²³ Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya, objek material dalam penelitian ini adalah akun Instagram @limproduction. Dalam akun tersebut tidak semua konten yang dipublikasi berisi tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan penafsirannya, sehingga yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah konten-konten yang berisikan ayat-ayat Al-Qur'an dan penafsirannya sejak Januari 2024 hingga September 2025.

2. Sumber Data

Sebuah penelitian memiliki dua jenis sumber data yaitu: *pertama*, sumber primer adalah sumber data yang utama yang diperoleh langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, sumber primer yang digunakan

²² William Widjaja, "Pemaknaan Generasi Milenial terhadap Berita #2019gantipresiden (Studi Resepsi terhadap Berita #2019gantipresiden di Media Online Liputan6.Com)" (Skripsi, Universitas Multimedia Nusantara, 2020), hlm. 16-20., <https://kc.umn.ac.id/id/eprint/13206/>.

²³ Feri Sulianta, *Netnografi Metode Penelitian Etnografi Digital pada Masyarakat Modern* (Penerbit ANDI, 2022), hlm. 5.

adalah konten-konten yang dipublikasikan dalam akun Instagram @limproduction. Dalam hal ini, konten-konten yang akan menjadi sumber data adalah konten yang berisikan kutipan ayat-ayat Al-Qur'an dan penafsirannya. *Kedua*, sumber sekunder adalah sumber data pendukung yang berasal dari wawancara, buku, karya ilmiah, tesis, disertasi maupun dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian. Kemudian, kedua sumber data yang sudah didapatkan akan dikombinasikan guna mendapatkan hasil analisis yang tepat dan akurat.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam sebuah penelitian disesuaikan dengan jenis penelitian yang digunakan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif pendekatan netnografi mencakup tiga jenis data, yaitu data arsip, data elisitasi, dan data lapangan.²⁴

a. Data Arsip

Data arsip adalah data yang sudah ada kemudian disalin oleh peneliti dan dikumpulkan langsung untuk memperoleh informasi dari media online @limproduction. Karena data jenis ini jumlahnya sangat banyak, untuk memudahkan dalam mengunduhnya, peneliti melakukan penyaringan terhadap data tersebut. Pertama, peneliti

²⁴ Ade Noviani, "Instagram Sebagai Medium Pesan Komunitas Ibu Tunggal di Indonesia (Studi Netnografi di Akun Instagram @singlemomsindonesia)" (undergraduate, Universitas Pembangunan Jaya, 2022), hlm. 50., <https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/2825/>.

melakukan pembatasan data, yakni fokus pada konten yang diunggah sejak Januari 2024 hingga September 2025. Kedua, peneliti memilah konten-konten yang di dalamnya terdapat kutipan ayat Al-Qur'an atau pemaknaan terhadap Al-Qur'an dan ditemukan 32 data unggahan. Ketiga, peneliti melakukan kurasi lagi terhadap data yang sudah ditemukan dengan menyaring konten yang terdapat sirkulasi pemaknaan yang baik yaitu memiliki respon terbanyak dalam unggahannya. Adapun data yang terkumpul setelah melakukan kurasi berjumlah 9 unggahan.

b. Data Elisitasi

Data elisitasi adalah data yang dihasilkan oleh peneliti bersama dengan anggota komunitas melalui wawancara. Dalam hal ini wawancara akan dilakukan kepada pihak terkait yang mengelola akun Instagram @limproduction melalui media komunikasi online yaitu Google Meet.

c. Data Catatan Lapangan

Data catatan lapangan adalah data sketsa yang dihasilkan peneliti sebagai catatan lapangan hasil observasi terhadap media komunitas. Dalam hal ini, peneliti melakukan pencatatan terhadap data yang ditemukan saat melakukan pengamatan terhadap objek. Selama proses pengumpulan data, data reflektif digunakan untuk tujuan peneliti dan tidak dibagikan dengan komunitas. Peneliti

menyiapkan pedoman observasi melalui poin-poin yang dijadikan objek pengamatan.

4. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan skema teori dari Representasi Stuart Hall dengan model *encoding-decoding*, hingga tipologi pembacaan audiens.

G. Sistematika Pembahasan

Secara sistematis, pembahasan dalam penelitian ini akan dibagi ke dalam lima bab. Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, maka sistematika pembahasan disusun sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini berperan sebagai landasan penelitian yang berfungsi sebagai pijakan awal terkait langkah penelitian yang dilakukan.

Bab kedua, merupakan tinjauan umum. Dalam penelitian ini berisi tentang Al-Qur'an dan Tafsir secara umum serta tafsir Al-Qur'an di media sosial. Adapun mengenai tafsir Al-Qur'an di media digital berisi penjelasan mengenai bentuk tafsir, metode tafsir, serta ragam bentuk materi tafsir di media sosial.

Bab ketiga, merupakan bagian yang membahas secara spesifik mengenai objek penelitian. Pada bab ini menyajikan profil instagram

@limproduction serta konten-konten yang berisi kutipan Al-Qur'an dan interpretasinya baik yang bersumber dari kitab-kitab maupun pemaknaan langsung di setiap kontennya. Data yang ditemukan penulis paparkan secara sistematis berdasarkan segmen konten dan dianalisis untuk menemukan bentuk representasi wacana dakwah Al-Qur'an yang terdapat di dalam akun Instagram @limproduction.

Bab keempat, merupakan bagian yang berisi hasil analisis mengenai mekanisme pemaknaan Al-Qur'an dalam konten dakwah kreatif di instagram @limproduction. Pokok pembahasan dalam bab ini membahas seputar sistem pesan yang dibangun oleh akun @limproduction serta hasil analisis mengenai proses *encoding* dan *decoding* berdasarkan teori Stuart Hall.

Bab kelima, merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian kesimpulan berisi penyajian singkat mengenai hasil temuan penelitian yang menjawab rumusan masalah yang telah dikonsepskan di pendahuluan. Sedangkan pada bagian saran, berisi pesan atau saran terhadap pembaca serta peneliti sebagai pertimbangan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat dua hasil penting sebagai kesimpulan dari rumusan masalah penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bentuk representasi dalam akun instagram @limproduction yang berkaitan dengan Al-Qur'an adalah upaya merelevansikan isu-isu aktual dengan Al-Qur'an. Dalam setiap unggahan, kreator membangun wacana melalui suatu isu, direfleksikan dan diperkuat dengan kutipan ayat Al-Qur'an yang dipilih dengan kata kunci serta kandungan ayat. Proses ini menunjukkan Al-Qur'an difungsikan sebagai legitimasi terhadap muatan pesan yang hendak disampaikan. Wacana yang dihadirkan dalam setiap konten, dikonstruksi melalui perpaduan elemen visual, teks (*microblog*) dan interpretasi ayat yang kontekstual. Dengan begitu, representasi makna Al-Qur'an dalam akun @limproduction tidak hadir sebagai penafsiran yang utuh, melainkan sebagai bentuk pemaknaan yang disederhanakan dan dipadatkan untuk mendukung tujuan dakwah.
2. Temuan penelitian menunjukkan bahwa akun @limproduction berupaya membangun wacana yang dekat dengan kehidupan audiens dengan tetap berangkat dari nilai-nilai Al-Qur'an, serta tetap berpegang teguh pada nilai-nilai kepesantrenan yang sarat akan prinsip *Ahlussunnah wal*

Jamaah. Hasil analisis menunjukkan adanya kecenderungan posisi *dominant-hegemonic* pada sebagian besar komentar audiens, tetapi juga muncul posisi negosiasi dan oposisi. Hal ini menunjukkan ketidakserasian dalam *frameworks of knowledge* antara kreator dan audiens.

B. Saran

Berangkat dari kesimpulan penelitian sebelumnya, penulis memiliki beberapa saran akademik, diantaranya:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan analisis lebih mendalam terhadap aspek *encoding* dan *decoding* dari dua sudut pandang, yakni dari kreator konten dan audiens untuk mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif. Selain itu, ada banyak platform media sosial yang dapat menjadi objek penelitian serupa, khususnya terhadap dakwah Al-Qur'an di media sosial oleh lembaga pendidikan seperti pondok pesantren.
2. Para penggiat dakwah digital khususnya dalam bidang keagamaan, hendaknya memperhatikan konteks dan karakteristik audiensnya. Adapun untuk audiens, diharapkan untuk bersikap bijaksana dalam memilah dan memilih konten yang diterima di media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajizah, Mu'alimah Ni'matul. "Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok sebagai Media Dakwah Nilai-nilai *Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah* di Pondok Pesantren Lirboyo." Tesis Program Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2024.
- Aligwe, Hygeinus Nwokwu, Kenneth Adibe Nwafor, dan Johnson Chinasa Alegu. "Stuart Hall's Encoding-Decoding Model: A Critique." *World Applied Sciences Journal*, 2018.
- Al-Qaththan, Manna Khalil. *Mabahits fi 'Ulum Al-Qur'an*. Maktabah Wahbah, 1997.
- Altheide, David L. "Media Logic and Political Communication." *Political Communication* 21, no. 3 (2004): 293–96. <https://doi.org/10.1080/10584600490481307>.
- Alzamzami, Mutaqin. "Representasi Kelompok Salafi Terhadap Al-Qur'an Di Media Sosial: Analisa Akun Instagram @Kajianislam Dan @Dakwah_Tauhid Terhadap Ayat-Ayat Moderat." Tesis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/67746/>.
- Amir, Abdul Muiz, dan Sahiron Syamsuddin. "Tafsir Virtual." *SUHUF* 14, no. 1 (2021): 99–126. <https://doi.org/10.22548/shf.v14i1.614>.
- Anderson, Jon W. *New Media in the Muslim World: The Emerging Public Sphere*. 2000. <https://hdl.handle.net/1887/17391>.
- Arifin, Zaenal. "Kajian Tafsir Al Qur'an Berbasis Digital (Studi Website tafsiralquran.id)." Skripsi Fakultas Syariah, Ushuluddin dan Dakwah, IAINU Kebumen, 2021. <https://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/852/>.
- Bahraen, Raehanul. "Tidak Mengkafirkan Orang Kafir Adalah Kekufuran." *Muslim.or.id*, 2 Maret 2019. <https://muslim.or.id/45397-tidak-mengkafirkan-orang-kafir-adalah-kekufuran.html>.
- Banna, Muhammad Rifat Al, dan Moch. Ihsan Hilmi. "Analisis atas Respon Netizen pada Postingan Akun @Quranreview di Instagram." *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 2, no. 1 (2022).
- Benshoff, Harry M. *Film and Television Discourse: An Introduction ti Methods, Theories, and Approaches*. Routledge, 2015.

- Bisri, Hasan. "Pengembangan Metode Pengajaran Tafsir di Pesantren." *Tajdid* 26, no. 1 (2019).
- Dewanti, Putri. "Efektivitas Model Aisas Dalam Komunikasi Pemasaran Pada Fitur Promosi Instagram." *JEB: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 15, no. 2 (2021). <https://jeb.stieykpn.ac.id/index.php/jeb/issue/view/139>.
- Falah, Muhammad Zainul. "Kajian Tafsir Di Media Online (Analisis Penafsiran Al-Qur'an di Situs muslim.or.id dan islami.co)." Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Walisongo Semarang, 2020.
- Fitriani, Fitriani, dan Izzah Faizah Siti Rusydati Khaerani. "Digitizing Website-Based Qur'anic Tafseer." *Gunung Djati Conference Series* 4 (April 2021): 188–201. <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/300>.
- Fuaddin, Achmad. "Pluralisme Agama, Tafsir Al-Qur'an Dan Kontestasi Ideologis Pendakwah Online Di Indonesia." *SUHUF* 15, no. 2 (2022): 355–78. <https://doi.org/10.22548/shf.v15i2.750>.
- Hakim, Umar Al, Wildan Nugraha Ramadhan, Dan Azka Dhia Usufa. "Seni Grafis Digital Sebagai Media Tafsir Populer: Studi Kasus Di Platform Dakwah Visual." *Qurrata: Quranic Research And Tafsir* 2, No. 1, April (2025): 1–13. <https://Jurnal.Alhikmah.Ac.Id/Index.Php/Qurrata/Article/View/419>.
- Hall, Stuart. *Budaya, Media, Bahasa*. Diterjemahkan oleh Saleh Rahmana. (Yogyakarta), 2011.
- _____. *Encoding and Decoding in The Television Discourse*. CCS University of Birmingham (Birmingham), 1973.
- _____. *Encoding and Decoding The Message in The Cultural Studies Reader*. Psychology Press, 1999.
- _____. *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. Sage Publication Ltd, 1997.
- _____. Dorothy Hobson, Andrew Lowe, dan Paul Willis. *Culture, Media, Language: Working papers in cultural studies*. Routledge: Taylor & Francis Group, 2003.
- Haqim, Diva Sekar Nur, dan Siti Sanah. "Sejarah Perkembangan Tafsir Pada Periode Modern." *Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an* 6, no. 1 (2025): 175–83. <https://doi.org/10.37985/hq.v6i1.403>.
- Hikmah, Naulina, dan Sayidah Afyatul Masruroh. "Pemanfaatan Media Sosial dalam Dakwah: Tinjauan Strategi Akun Instagram @limproduction." *Al-Nahyan: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 1, no. 1 (2024).

- Hosen, Nadirsyah. *Tafsir Al-Qur'an di Medsos*. Mizan Digital Publishing, 2019. <http://archive.org/details/nadirsyah-hosen-tafsir-al-quran-di-medsos-2019>.
- Hosen, Nadirsyah. "Tanda Ilahi." Facebook. 23 Januari 2026. <https://www.facebook.com/reel/2593898234312739>.
- Ica, Annisa, dan Al Gusma Setyawan. "Teori Representasi Stuart Hall: Mengungkap Makna Dalam Media Dan Budaya: Perspektif Teori Stuart Hall." *Sanak: Jurnal Studi Agama-Agama* 2, no. 2 (2024). <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/jsa/article/view/5538>.
- Innayati, Nafisah. "Representasi Wacana Pernikahan Berbasis Al-Qur'an Dalam Konten Facebook (Tinjauan Atas Persinggungan Logika Media Dan Pemaknaan Al-Qur'an Dalam Laman Meme Ikhwan Akhwat)." Tesis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/60722/>.
- Katsir, Ibn. *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*. Vol. 1. Maktabah al-Islamiyyah, 1438.
- Lukman, Fadhli. "Digital Hermeneutics and A New Face of The Qur'an Commentary: The Qur'an in Indonesian's Facebook." *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies* 56, no. 1 (2018): 95–120. <https://doi.org/10.14421/ajis.2018.561.95-120>.
- Lukman, Fadhli. "Tafsir Sosial Media di Indonesia." *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara* 2, no. 2 (2016): 117–39. <https://doi.org/10.32495/nun.v2i2.59>.
- Maulana, Helmi. "Onlinization Tafsir: Studi Alquran di Era Disrupsi." *Tajdid* 28, no. 1 (2021).
- McQuail, Denis. *McQuail Mass Communication Theory*. 6 ed. Sage Publication Ltd, 2010.
- Mirzan, Muhammad, dan Azrianti Ishamiyah. "Revolusi Penafsiran Al-Qur'an Membuka Makna Di Era Digital." *AL - Ghaazy : Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 1, no. 1 (2025): 72–88. <https://jurnalinspirasi.com/index.php/AL-Ghaazy/article/view/142>.
- Mubarok, Muhamad Fajar, dan Muhamad Fanji Romdhoni. "Digitalisasi Al-Qur'an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia." *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 1, no. 1 (2021).
- Muhammad, Itmam. "Menjembatani Warisan Klasik Ke Ranah Lokal: Analisis Transmisi 'Ulūm al-Qur'Ān Pesantren Kitab al-Iksir Karya K.H. Bisri Musthofa." *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara* 11, no. 1 (2025): 1–20. <https://doi.org/10.32495/nun.v11i1.846>.

- Muzakky, Althaf Husein. "Al-Qur'an Di Era Gadget: Studi Deskriptif Aplikasi Qur'an Kemenag." *Jurnal Studi Al-Qur'an* 16, no. 1 (2020).
- Nirwana AN, Andri. "Multimedia Tafsir: Exploring the Meaning of the Quran in the Digital Era." SSRN Scholarly Paper No. 4785707. Social Science Research Network, 5 April 2024. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4785707>.
- Noviani, Ade. "Instagram Sebagai Medium Pesan Komunitas Ibu Tunggal di Indonesia (Studi Netnografi di Akun Instagram @singlemomsindonesia)." Undergraduate, Universitas Pembangunan Jaya, 2022. <https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/2825/>.
- Nowak, Jakub. "Internet Meme as Meaningful Discourse: Towards a Theory of Multiparticipant Popular Online Content." *Centrel European Journal of Communication* 9, no. 1 (2016).
- Nuzuliyah, Wilda Rahmatin. "Tantangan Pesan Utama Tafsir Al-Qur'an Di Media Sosial: Kajian Epistemologi Tafsir Parenting Dalam Akun Instagram @Quranbasedplay." Tesis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.
- Pink, Johanna. "Tradition, Authority and Innovation in Contemporary Sunnī tafsīr: Towards a Typology of Qur'an Commentaries from the Arab World, Indonesia and Turkey." *Journal of Qur'anic Studies* 12 (2010): 56–82. <https://www.jstor.org/stable/25831165>.
- Rizqi, Dwi Indah. "Representasi Konten Al-Qur'an Dalam Akun Instagram (Tinjauan Atas Akun @Quranreview Dan Akun @_Wildannugraha)". Tesis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/57007/>.
- Saeed, Abdullah. *Reading the Qur'an in the Twenty-First Century: A Contextualist Approach*. Routledge: Taylor & Francis Group, 2014. <https://doi.org/10.4324/9781315870922>.
- Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir*. Lentera Hati Group, 2013.
- Sihabussalam, Sa'adatul Lailah, dan Roma Wijaya. "Digital Era Qur'anic Interpretation In Indonesia: Influence and Development on Contemporary Tafsir." *SUHUF* 17, no. 1 (2024).
- Sulianta, Feri. *Netnografi Metode Penelitian Etnografi Digital pada Masyarakat Modern*. Penerbit ANDI, 2022.
- Sumadi, Rahmad Nurdin. "Tafsir Al-Qur'an di Media Sosial (Karakteristik Penafsiran Pada Akun @Quranreview)." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin* 22, no. 2 (2023).

Wagner, Keith. "Using Instagram for Language Learning." *Second Language Research & Practice* 2, no. 1 (2021).

Widjaja, William. "Pemaknaan Generasi Milenial terhadap Berita #2019gantipresiden (Studi Resepsi terhadap Berita #2019gantipresiden di Media Online Liputan6.Com)." Skripsi, Universitas Multimedia Nusantara, 2020. <https://kc.umn.ac.id/id/eprint/13206/>.

Xie, Yuting, Megat Al-Imran Bin Yasin, Syed Agil Bin Shekh Alsagoff, dan Lay Hoon Ang. "An Overview of Stuart Hall's Encoding and Decoding Theory with Film Communication." *Multicultural Education* 8, no. 2 (2022).

Zuhri, Syaifudin. "Moderasi Beragama Di Era Digital: Dinamika Penyebaran Pesan Keagamaan Pondok Pesantren Lirboyo Di Media Sosial." *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam* 7, no. 2 (2025): 141–52. <https://doi.org/10.33367/kpi.v7i2.6972>.

Website

Bayt Al-Qur'an. "Halaqah Tafsir." Youtube. Diakses 25 Januari 2026. <https://www.youtube.com/>.

gusti.grehenson. "Fenomena Bendera One Piece Dinilai Sebagai Bentuk Ekspresi Perlawanan Simbolik." *Universitas Gadjah Mada*, 14 Agustus 2025. <https://ugm.ac.id/id/berita/fenomena-bendera-one-piece-dinilai-sebagai-bentuk-ekspresi-perlawanan-simbolik/>.

Hayat, Dzikri Nahrul. "Pelaku Perusakan Alam dalam Tafsir Surah Al-Baqarah Ayat 205." *tafsiralquran.id*, 14 Januari 2026. <https://tafsiralquran.id/pelaku-perusakan-alam-dalam-tafsir-surah-al-baqarah-ayat-205/>.

Harun, Salman. "(10) وَلَا تُطِغْ كُلَّ حَلَّافٍ مَّهِينٍ." Facebook. 8 Oktober 2020. <https://www.facebook.com/salman.harun.3/posts/pfbid02je7Vdr5Mx2VuNgxcr98QGF7uobwKEnfHN6efjJhCjQYSeCvV6bW4Kb3LunKYTbsSl?rclid=CWQWCRzjdGwNyZl#>.

Hosen, Nadirsyah. "Tanda Ilahi." Facebook. 23 Januari 2026. <https://www.facebook.com/reel/2593898234312739>.

"Lembaga Ittihadul Muballighin (LIM) - Lirboyo.net." Diakses 15 Desember 2025. <https://lirboyo.net/lembaga-ittihadul-muballighin-lirboyo/>.

@limproduction. "6-0 - limpat." Instagram Photos, 2025. https://www.instagram.com/limproduction/p/DKvxbV2PLU_/.

- @limproduction. "AMALAN PENGHILANG MASALAH - LIMPat." Instagram Photos & Video, 2025. <https://www.instagram.com/limproduction/p/DMCzkVxvveF/>.
- @limproduction. "APAKAH INI SEBUAH (???) - LIMPat." Instagram Photos, 2025. <https://www.instagram.com/limproduction/p/DEt9Mhvw9-K/>.
- @limproduction. "ASPIRASI DALAM PERSPEKTIF ISLAM - LIMPedia." Instagram Photos, 2025. <https://www.instagram.com/limproduction/p/DOGPACVEwnq/>.
- @limproduction. "ATTITUDE MAHAL - limpat." Instagram Photos, 2025. <https://www.instagram.com/limproduction/p/DLmm5BCv8dT/>.
- @limproduction. "BENDERA ONE PIECE - LIMPedia." Instagram Photos, 2025. <https://www.instagram.com/limproduction/p/DM2TfJkvYch/>.
- @limproduction. "BERBAGI PERAN (QS. At-Taubah:122)." Instagram Photos, 2024. <https://www.instagram.com/limproduction/p/C5aLhSPJNAS/>.
- @limproduction. "Berbakti Kepada Kedua Orang Tua (Al-Isra' 23) - LIMTafsir." Instagram Photos, 2024. <https://www.instagram.com/p/C4j5SuapwVJ/>.
- @limproduction. "HAI KIDS, INI BAPAK KAMU! - LIMPAT." Instagram Photos, 2024. <https://www.instagram.com/limproduction/p/C1v4WJqLXYY/>.
- @limproduction. "IMAN DIHATI, EMAS DITANGAN" - limpat." Instagram Photos, 2025. <https://www.instagram.com/limproduction/p/DNu9ADV5vw4/>.
- @limproduction. "IPAR ADALAH MAUT -LIMpedia." Instagram Photos, 2024. <https://www.instagram.com/limproduction/p/C8nh-0uS3NV/>.
- @limproduction. "KENALI TAHAPAN AL-QUR'AN TURUN (Edisi Nuzulul Qur'an) - LIMTafsir." Instagram Photos, 2024. <https://www.instagram.com/limproduction/p/C5CZuJwy5P-/>.
- @limproduction. "KITA USAHAKAN LAGI - limpat." Instagram Photos, 2025. <https://www.instagram.com/limproduction/p/DKWIHe5PrYI/>.
- @limproduction. "LAKI-LAKI, SKINCARE DAN SYARIAT. - LIMPedia." Instagram Photos, 2025. https://www.instagram.com/limproduction/p/DNsZ4Zo5s_e/.
- @limproduction. "LIM Production di Instagram: 'MALAIKAT SAMPAI RELA MINTA IZIN - (Al-Qadr: 04).'" Instagram Photos, 2024. <https://www.instagram.com/limproduction/p/C5P2r2JpmmH/>.

- @limproduction. "MANGU - LIMPAT." Instagram Photos, 2025.
https://www.instagram.com/limproduction/p/DKdvYynPf_L/.
- @limproduction. "MULUT TETANGGA !! - LIMPedia." Instagram Photos, 2025.
<https://www.instagram.com/limproduction/p/DKs87qwwEz3/>.
- @limproduction. "PACU JALUR - LIMPedia." Instagram Photos, 2025.
<https://www.instagram.com/limproduction/p/DMAT3dRPTOR/>.
- @limproduction. "PANGGIL SAYA HAJI! -LIMPedia." Instagram Photos, 2024.
<https://www.instagram.com/limproduction/p/C9EqhsXJ7p4/>.
- @limproduction. "PEJUANG RUPIAH - LIMPedia." Instagram Photos, 2025.
<https://www.instagram.com/limproduction/p/DOijr8pk9kH/>.
- @limproduction. "Saat Dunia Terlelap - Limpat." Instagram Photos, 2025.
<https://www.instagram.com/limproduction/p/DPJLskfE--a/>.
- @limproduction. "SEBUAH AKHIR (Yang Sarat Pelajaran) - LIMPAT." Instagram Photos & Video, 2025.
<https://www.instagram.com/limproduction/p/DEjFQdVPhCg/>.
- @limproduction. "'SPILL-SPILL NIKMATNYA DONG(Ad-Dhuha: 11) - LIMTafsir." Instagram Photos, 2024.
<https://www.instagram.com/limproduction/p/C47W8ouLWu-/>.
- @limproduction. "Tenangin diri lo, baca ayat ini berulang sampai kena di hati - LIMPAT." Instagram Photos, 2025.
<https://www.instagram.com/limproduction/p/DG7qBETzBmh/>.
- @limproduction. "TOLERANSINYA RASULULLAH - Al-Kisah." Instagram Photos, 2025.
https://www.instagram.com/limproduction/p/DHR_95xvBZg/.
- @limproduction. "TOP TIER SURAT PENDEK (Favorit Pas Sholat) -LIMPAT." Instagram Photos, 2025.
<https://www.instagram.com/limproduction/p/DHODAOUviJy/>.
- @limproduction. "TREND S-LINE - LIMPAT." Instagram Photos, 2025.
<https://www.instagram.com/limproduction/p/DMcjdPEPU05/>.
- @limproduction. "UNTUK KITA RENUNGAN. - LIMPedia." Instagram Photos, 2025. <https://www.instagram.com/limproduction/p/DNSoOmmPd-Y/>.
- Pusat Studi Al-Quran. "Hujan itu rahmat, titik." Instagram, 29 November 2025.
<https://www.instagram.com/psqonline/p/DRozacxkSL1/>.

Social Blade. "LIM Production's Instagram Statistics." Diakses 15 Desember 2025. <https://socialblade.com/instagram/user/limproduction>.

Spotify. "Apa itu Spotify?" Diakses 24 Januari 2026. <https://support.spotify.com/id-id/article/what-is-spotify/>.

